

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Paket Aplikasi Sekolah (SIM-PAS) di SD Se-kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara

Siti Munipah¹, Patris Rahabav², Arnold Sahallesy³, Sumarni Rumfot⁴

¹ Universitas Pattimura; Indonesia; sitimunipah905@gmail.com

² Universitas Pattimura; Indonesia; patris@gmail.com

³ Universitas Pattimura; Indonesia; arnold@gmail.com

⁴ Universitas Pattimura; Indonesia; sumarnirumfotmarni@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Information Systems;
Package Management;
School Applications (SIM-PAS)

Article history:

Received 2024-03-27

Revised 2024-05-17

Accepted 2024-06-30

ABSTRACT

Management information systems in education are a series of links between human resources and information technology applications that are used to store, process and retrieve data in order to support the decision-making process in the field of education. This research aims to determine the implementation and level of effectiveness of the school package management information system as well as supporting and inhibiting factors in the use of the SIM-PAS school application in elementary schools in Kei Kecil District, Southeast Maluku Regency. The method used in this research is a qualitative descriptive method, using observation techniques, interviews, documentation and data analysis techniques through data collection, data reduction, data display and conclusion drawing. (verification). The results of the research show that the role of all stakeholders in developing the implementation of the school application package management information system (SIM-PAS) in elementary schools in Kei Kecil District is really needed starting from planning, organizing, controlling and directing in developing the use of the assessment application package management information system in order to create change and can impart the knowledge they have to other schools in Southeast Maluku Regency.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Siti Munipah

Universitas Pattimura; Indonesia, sitimunipah905@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi (IT) sangat pesat pada zaman saat ini hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pemanfaatan komputer sebagai sarana pendukung kegiatan manusia diberbagai bidang, termasuk dalam sektor pendidikan (Marpaung, 2020). Dalam upaya menerapkan teknologi informasi lembaga pendidikan di Indonesia harus membangun sebuah sistem informasi (SI) pada semua jenjang termasuk pendidikan dasar (Rahmadi, *et al.*,2021; Muhibi, 2022). Sistem yang didukung teknologi informasi dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi yang menerapkannya (Fauzi *et al.*,2023).

Keberhasilan implementasi sistem informasi dipengaruhi berbagai faktor yang kompleks, diantaranya bagaimana sistem dapat memproses masukan dan menghasilkan informasi yang baik, kepuasan pengguna terhadap sistem dan mampu mencapai tujuan organisasi (Dewi, 2022). Sedangkan kegagalan implementasi sistem informasi, biasanya terjadi karena tidak kompatibelnya sistem dengan proses bisnis dan informasi yang diperlukan organisasi. Kegagalan-kegagalan dalam implementasi sebuah sistem informasi dibedakan menjadi dua aspek yaitu aspek teknis yang menyangkut sistem itu sendiri yang merupakan kualitas teknis sistem informasi dan aspek non-teknis yang berkaitan dengan persepsi pengguna sistem informasi yang menyebabkan pengguna mau atau tidaknya menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan (Chandra, 2022).

Pemanfaatan konsep dan strategi yang digunakan dalam memberikan layanan pada lembaga pendidikan berupa Aplikasi informasi. Aplikasi pengolahan informasi dalam berbagai bidang sering disebut dengan istilah MIS (*Management Information System*) atau SIM (Sistem Informasi Manajemen) (Patriansyah *et al.*, 2023; Hisbi *et al.*, 2022). Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian sub sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan (Simatupang, 2024).

Sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan adalah sistem yang didesain untuk kebutuhan manajemen dalam upaya mendukung fungsi-fungsi dan aktivitas manajemen pada suatu organisasi pendidikan. Maksud diterapkannya sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan adalah sebagai pendukung kegiatan fungsi manajemen; *planning, organizing, staffing, directing, evaluating, coordinating, dan budgeting* dalam rangka menunjang tercapainya sasaran dan tujuan fungsi-fungsi operasional dalam organisasi Pendidikan (Solechan, 2021).

Hasil observasi awal di SD Se-Kecamatan Kei Kecil sebelum masa *Covid-19* menunjukkan bahwa para guru dan siswa dalam melakukan aktifitas pada lingkungan sekolah seperti biasa belum menunjukkan adanya tuntutan penuh dalam penggunaan IT, dan pada masa *Covid-19* guru dituntut untuk dapat menggunakan IT dalam proses pembelajaran secara luring. Hasil observasi dan wawancara dengan beberapa Kepala Sekolah SD di Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara diperoleh informasi bahwa ada sebagian siswa belum dapat menggunakan program teknologi informasi secara baik, siswa terbatas dan tidak memiliki sarana penunjang berupa HP *Android* dan Laptop dalam memanfaatkan program IT, guru tidak dapat mengoperasikan computer secara baik, guru terbatas dan tidak memiliki sarana penunjang berupa HP *Android* dan Laptop dalam memanfaatkan program IT, kurangnya kualitas guru berdampak terhadap kualitas pendidikan, belum adanya pengontrolan secara baik dalam penggunaan perangkat pembelajaran secara merata, terbatasnya jaringan internet, kapasitas listrik yang belum memadai dan minimnya akses layanan pendidikan. Dengan demikian penelitian ini difokuskan pada Implementasi Sistem Informasi Manajemen Aplikasi Sekolah (Sim-Pas) di SD Sekecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan teknik analisis data lewat pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan (*conclusions drawing/verification*). Penelitian ini berlangsung di beberapa SD Sekecamatan Kei Kecil, Kabupaten Maluku Tenggara yaitu SD Inpres Vatwahan, SD Inpres Ohoijang, SD Naskat Mathias III A Langgur dengan subjek penelitian terdiri atas Kepala Sekolah, 5 guru senior yang sudah sertifikasi, Ketua komite selaku perwakilan dari orang tua murid dan 2 siswa (1 siswa kelas rendah dan 1 siswa kelas tinggi) serta operator sekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Paket Aplikasi Sekolah di SD Se-kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara

Implementasi sistem informasi manajemen sekolah merupakan perencanaan dalam pengolahan

data pendidikan yang menghasilkan sebuah informasi untuk mewujudkan proses pembelajaran secara efektif dan efisien yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (Indah, 2021). Lebih lanjut dikemukakan oleh Sonia (2020) bahwa sistem Informasi Manajemen Pendidikan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan lembaga madrasah/ sekolah, dimana sekolah menghendaki pengelolaan kegiatan akademik yang terkomputerisasi sebagai kontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan madrasah/ sekolah serta dalam rangka mempermudah dan memperlancar proses belajar mengajar sekolah dan pelayanan sekolah.

Dalam penerapan sistem informasi manajemen paket aplikasi sekolah, hal utama dilakukan sekolah adalah mendata kelengkapan peralatan IT yang akan digunakan untuk pemanfaatan sistem aplikasi, mengidentifikasi kesiapan sumber daya manusia di sekolah (guru dan siswa) selaku pengguna aplikasi dan mengidentifikasi tingkat pemahaman guru tentang cara memanfaatkan sistem aplikasi yang akan digunakan di sekolah (Himmah & Fitriyah, 2022). Jika hal tersebut dapat dilakukan dengan baik maka penerapan sistem informasi manajemen paket aplikasi sekolah juga akan berhasil sehingga dampaknya dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Januar (2021) mengemukakan bahwa untuk mencapai penerapan sistem aplikasi yang berbasis komputer, sebagai kepala sekolah tentunya mempunyai kriteria-kriteria dalam menjalankansistem informasi manajemen, antara lain sebagai berikut: a. Kriteria keberhasilan kepala sekolah dalam melaksanakansistem informasi manajemen antara lain dapat menyediakan perangkat IT yang akan digunakan dalam pemanfaatan aplikasi di sekolahnya. b. Meningkatkan pemahaman dan kesiapan guru dalam penerapansistem informasi manajemen secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pada hasil temuan terkait dengan implementasi sistem informasi manajemen paket aplikasi sekolah di SD Sekecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara, dikaji dari aspek kelengkapan peralatan IT di sekolah menunjukkan bahwa pada SD Inpres Vatwahan dan SD Inpres Ohoijang memiliki peralatan IT berupa croom book, sedangkan di SD Naskat Mathias III A Langgur memiliki peralatan IT berupa computer. Jika dikaji dari aspek jumlah peralatan IT yang dimiliki sekolah menunjukkan bahwa pada SD Inpres Vatwahan memiliki 15 buah croom book, SD Inpres Ohoijang memiliki 1 set computer, 3 unit laptop, 15 unit croom book dan 3 unit in focus, sedangkan di SD Naskat Mathias III A Langgur memiliki 28 unit computer.

Selanjutnya dikaji dari aspek kesiapan sumber daya manusia (guru menunjukkan bahwa sebagian besar guru siap dalam memanfaatkan sistem aplikasi penilaian di sekolah, pada SDN Inpres Ohoijang para guru siap dalam memanfaatkan sistem aplikasi penilaian di sekolah sedangkan di SD Naskat Mathias III A Langgur semua guru siap dan mampu dalam memanfaatkan sistem aplikasi penilaian di sekolah. Kemudian jika dikaji dari aspek tingkat pemahaman guru terhadap sistem informasi manajemen paket aplikasi penilaian di sekolah menunjukkan bahwa di SD Inpres Vatwahan sebagian besar guru paham dalam penggunaan sistem aplikasi penilaian di sekolah, pada SD Inpres Ohoijang semua guru paham dalam memanfaatkan sistem aplikasi penilaian di sekolah sedangkan di SD Naskat Mathias III A Langgur semua guru juga mampu dalam memanfaatkan sistem aplikasi penilaian di sekolah. Dan kalau dikaji dari aspek kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi penilaian di sekolah menunjukkan bahwa di SD Inpres Vatwahan semua guru sudah mampu dalam memanfaatkan sistem aplikasi penilaian di sekolah, pada SD Inpres Ohoijang hampir semua guru mampu dalam memanfaatkan sistem aplikasi penilaian di sekolah, sedangkan di SD Naskat Mathias III A Langgur semua guru juga mampu dalam memanfaatkan sistem aplikasi penilaian di sekolah.

Efektifitas Sistem Informasi Manajemen Paket Aplikasi Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Se-kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara

Sekolah menjadi suatu kebiasaan dan kultur yang ada di setiap Negara, karena dengan kita meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan akan dapat meningkatkan kualitas dan kapabilitas yang kita miliki secara komprehensif (Ramdan *et al.*, 2023; Ghufroon, 2018; Mukhibat, 2014). Dunia pendidikan juga membutuhkan suatu sistem informasi manajemen yang akurat dan

efektif, dimanajemen informasi manajemen yang ada haruslah menyediakan informasi yang berkaitan dengan kondisi administratif sekolah, dimanajemen informasi yang tersedia berkaitan erat dengan data jumlah siswa, data kondisi keuangan sekolah, data profil guru, data kehadiran siswa dan guru, data penilaian dan pelaporan (Sinaga *et al.*, 2023).

Beberapa manfaat aplikasi manajemen sekolah diantaranya dapat **meningkatkan efisiensi** administrasi, dapat memperbaiki komunikasi antara orang tua dan guru, dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan. Yani, dkk (2019) menegaskan dalam penulisan jurnalnya bahwa untuk mengetahui tingkat efektivitas sistem Informasi Manajemen Paket Aplikasi Sekolah (SIM-PAS) berdasarkan variable – variable yang dapat dipengaruhi diantaranya perkembangan sumber daya manusia setelah memanfaatkan sistem aplikasi tersebut.

Berdasarkan pada hasil temuan penelitian terkait dengan efektivitas sistem informasi manajemen paket aplikasi sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SD Sekecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara, dikaji dari aspek motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah pemanfaatan sistem paket aplikasi penilaian disekolah menunjukkan bahwa di SD Inpres Vatwahan motivasi belajar siswa setelah penggunaan aplikasi ini lebih meningkat dari sebelumnya, pada SD Inpres Ohoijang motivasi belajar siswa juga meningkat ditambah lagi siswa lebih aktif setelah penggunaan aplikasi ini lebih meningkat dari sebelumnya, sedangkan di SD Naskat Mathias III A Langgur siswa semakin baik setelah penggunaan aplikasi ini lebih meningkat dari sebelumnya. Jika dikaji dari aspek prestasi belajar siswa sebelum pemanfaatan sistem informasi manajemen paket aplikasi penilaian disekolah menunjukkan bahwa di SD Inpres Vatwahan ada sebagian siswa yang prestasi belajarnya kurang baik sebelum penggunaan aplikasi ini, pada SD Inpres Ohoijang prestasi belajar siswa masih rendah sebelum penggunaan aplikasi ini, sedangkan di SD Naskat Mathias III A Langgur prestasi belajar siswa baik tapi belum terlihat dan kurang maksimal sebelum penggunaan aplikasi ini.

Kemudian jika dikaji dari aspek prestasi belajar siswa setelah pemanfaatan sistem informasi manajemen paket aplikasi penilaian disekolah menunjukkan bahwa di SD Inpres Vatwahan prestasi belajar semua siswa mulai meningkat sesudah penggunaan aplikasi ini, seperti halnya di SD Inpres Ohoijang prestasi belajar siswa juga semakin meningkat setelah penggunaan aplikasi ini, sedangkan di SD Naskat Mathias III A Langgur prestasi belajar siswa baik dan semakin meningkat setelah penggunaan aplikasi ini. Kalau dikaji dari aspek kreatifitas siswa terhadap pemanfaatan sistem informasi manajemen paket aplikasi penilaian disekolah menunjukkan bahwa di SD Inpres Vatwahan ada perubahan membaik pada kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan penilaian, pada SD Inpres Ohoijang kreatifitas siswa meningkat misalnya dalam kemampuan menganalisis data, melakukan kolaborasi dan proyek bersama serta membuat portofolio digital meskipun ada sebagian siswa yang belum mandiri dalam pemanfaatannya.

Faktor Penunjang dan Penghambat dalam Penggunaan Aplikasi Sekolah SIM-PAS di SD Sekecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara

Berdasarkan hasil temuan penelitian terkait tentang faktor penunjang dan penghambat dalam penggunaan aplikasi sekolah SIM-PAS di SD Sekecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara, dikaji dari aspek faktor penunjang implementasi sistem informasi manajemen paket aplikasi penilaian dari kesiapan sekolah menunjukkan bahwa di SD Inpres Vatwahan tersedia perangkat berupa *croom book*, ruangan laboratorium, internal, wifi serta sumber daya manusia yang mendukung, pada SD Inpres Ohoijang tersedia peralatan IT (*croom book*), sumber daya manusia yang memadai, data dan informasi, dukungan teknis dan dukungan manajemen, sedangkan pada SD Naskat Mathias III A Langgur tersedia peralatan IT (*computer*), motivasi siswa dan guru, kompetensi intelektual, dan faktor infrastruktur.

Kemudian dikaji dari aspek faktor penunjang implementasi sistem informasi manajemen paket aplikasi penilaian dari kesiapan guru menunjukkan bahwa di SD Inpres Vatwahan sebagian guru memiliki ketrampilan menggunakan perangkat, memahami aplikasi dan menerapkan aplikasi penilaian dengan baik. Pada SD Inpres Ohoijang sebagian besar guru juga memiliki ketrampilan teknis, sering mengikuti perbekalan dan pelatihan, memiliki kesiapan mental untuk berkolaborasi dengan

baik. Sedangkan di SD Naskat Mathias III A Langgur semua guru sudah bisa menggunakan aplikasi dan semangat guru meningkat dalam menerima perubahan pada kompetensi sumber daya yang dimilikinya untuk menerima informasi baru.

Jika dikaji dari aspek faktor penunjang implementasi sistem informasi manajemen paket aplikasi penilaian dari kesiapan siswa menunjukkan bahwa di SD Inpres Vatwahan semua siswa sangat bersemangat dan merasa senang belajar menggunakan aplikasi dan mereka sudah mampu mengoperasikan perangkat. Pada SD Inpres Ohoijang semua siswa juga dapat mengoperasikan perangkat dan secara psikis mereka sangat siap serta mereka aktif dalam pembelajaran. Sedangkan di SD Naskat Mathias III A Langgur semua siswa juga bisa menggunakan aplikasi dalam mengerjakan soal latihan, serta siswa semakin kreatif dan semangat dalam belajar.

Dikaji dari aspek faktor penghambat implementasi sistem informasi manajemen paket aplikasi penilaian dari kesiapan sekolah menunjukkan bahwa di SD Inpres Vatwahan terjadi kendala jika jaringan internet terganggu dan keterbatasan jumlah *room book*. Pada SD Inpres Ohoijang kendala yang dialami jika jaringan internet terganggu dan lampu padam. Sedangkan kendala di SD Naskat Mathias III A Langgur yaitu ruangan *computer* sempit, terjadi masalah pada jaringan *wifi* dan lampu padam.

Sedangkan jika dikaji dari aspek faktor penghambat implementasi sistem informasi manajemen paket aplikasi penilaian dari kesiapan guru menunjukkan bahwa di SD Inpres Vatwahan ada beberapa guru saja yang belum bisa secara baik menggunakan aplikasi dan jika kesehatan guru terganggu atau guru tidak masuk sekolah maka proses pembelajaran dengan penggunaan aplikasi juga tidak maksimal. Pada SD Inpres Ohoijang ada beberapa guru juga yang karena faktor usia maka lambat dalam pemahaman menggunakan aplikasi. Sedangkan di SD Naskat Mathias III A Langgur tidak ada hambatan terkait tentang kesiapan guru dalam pemanfaatan aplikasi ini.

Apabila dikaji dari aspek faktor penghambat implementasi sistem informasi manajemen paket aplikasi penilaian dari kesiapan siswa menunjukkan bahwa di SD Inpres Vatwahan terjadi kendala jika ada siswa yang tidak masuk sekolah dengan alasan sakit atau yang lainnya. Pada SD Inpres Ohoijang terjadi kendala jika ada sebagian siswa yang kurang memahami aplikasi ini dengan baik, kurang adanya dukungan dari orang tua serta ketidak hadiran siswa disekolah. Sedangkan kendala yang dialami di SD Naskat Mathias III A Langgur yaitu ada sebagian siswa yang semangat, motivasi dan konsentrasi belajarnya kurang maksimal serta ketidak hadiran siswa disekolah. Sehingga dari hasil pembahasan jika ada siswa yang tidak hadir disekolah maka guru wajib untuk melakukan pendampingan pada siswa tersebut di waktu jam kosong atau bisa menggunakan jam tambahan bagi siswa tersebut.

4. KESIMPULAN

Implementasi sistem informasi manajemen paket aplikasi sekolah di SD Sekecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara menunjukkan bahwa tingkat kesiapan kelengkapan dan jumlah peralatan IT ketiga sekolah tersebut memiliki *room book* dan *computer* dengan jumlah yang cukup. Sedangkan jika dilihat dari kesiapan dan tingkat pemahaman serta kemampuan guru dalam memanfaatkan aplikasi ketiga sekolah tersebut juga dinyatakan baik dan sudah siap. Efektifitas sistem informasi manajemen paket aplikasi sekolah terhadap prestasi belajar siswa, menunjukkan bahwa motivasi belajar, prestasi belajar serta kreatifitas belajar siswa setelah pemanfaatan sistem informasi manajemen paket aplikasi penilaian menunjukkan peningkatan dan siswa semakin aktif dan semangat dalam belajar menggunakan aplikasi belum bisa memanfaatkan aplikasi serta ketidak hadiran guru dan siswa ke sekolah.

REFERENSI

- Chandra, A. 2022. *Mengukur Kesuksesan Sistem Informasi Menggunakan Delone & Mclean Is Success Model Terhadap Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Iai Muhammad Azim Jambi* (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi).
- Dewi, N. P. N. 2022. *Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen*

- Puncak, Formalisasi Pengembangan Sistem Serta Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sia Pada Lpd Di Kecamatan Abiansemal* (Doctoral Dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Fauzi, A., Asyara, F., Alfahri, F., Anglaini, E., Putri, G., & Meitha, H. 2023. Pengaruh Sistem Informasi Dan Teknologi Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 31-35.
- Ghufron, G. 2018. Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang, dan solusi bagi dunia pendidikan. In *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2018* (Vol. 1, No. 1).
- Himmah, R., & Fitriyah, I. J. 2022. Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Model Inquiry Based Learning Berbasis Pendekatan Stem Pada Materi Zat Aditif Dan Adiktif Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Kelas VIII SMP/Mts. In *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Ipa Ke-7 Tahun 2022*.
- Hisabi, A., Azura, A., & Lutfiah, D. 2022. Perkembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Di Indonesia. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(4), 364-371.
- Indah, W. 2021. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Januar, S. 2021. *Pemetaan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Komparatif: Status & Jenjang Pendidikan)*. Gunawana Lestari.
- Marpaung, J. V. 2020. Penerapan Konsep Pembelajaran Industri 4.0 pada Pendidikan Dasar Desain. *Jurnal Desain Idea: Jurnal Desain Produk Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya*, 19(1), 19-26.
- Mukhibat, M. 2014. Spritualisasi dan Konfigurasi Pendidikan Karakter Berparadigma Kebangsaan dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Al-Ulum* 14(1), 23-41.
- Muhibi, L. 2022. Implementasi Program Aplikasi Media Teknologi Informasi Sebagai Penunjang Kegiatan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan AR-RASYID*, 7(3).
- Patriansyah, W., Harijana, N., & Lona, R. T. 2023. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Padangsidempuan. *Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi (Jrime)*, 1(1), 59-75.
- Rahmadi, F., Munisa, M., Rozana, S., Rangkuti, C., Ependi, R., & Harianto, E. 2021. Pengembangan manajemen sekolah terintegrasi berbasis sistem informasi di Sumatera Utara. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 2(2), 96-109.
- Ramdan, T., Wibowo, D. V., & Nurseha, A. 2023. Implikasi Budaya dalam Pendidikan Terhadap Pembentukan Karakter Positif Bagi Siswa MA Al-Ishlah Sagalaherang. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 3(2), 92-100.
- Simatupang, S. 2024. Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Kinerja Keuangan Di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung Tahun 2023. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 452-460.
- Sinaga, E. J., Purba, S., & Rangkuti, I. 2023. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektifitas SIM di SD Swasta Santa Lusia Sei Rotan. *Journal of Information System and Education Development*, 1(3), 47-52.
- Solechan, S. 2021. Implementasi Sistem Informasi Manajemen di SMP Islam Terpadu Al Ummah Jombang: Implementation of Management Information Systems at Al Ummah Integrated Islamic Junior High School Jombang. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 8-19.
- Sonia, N. R. 2020. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Mad
- Yani, A., Syaiki, A., & Marlina, S. 2019. Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Web pada Madrasah Aliyah Attaqwa Tangerang. *Jurnal Informatika*, 6(2), 255-261.